

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Anwar Sanusi (2017), jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode asosiatif. Menurut Anwar Sanusi (2017), metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari suatu hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) yaitu tingkat pendidikan (X1), pelatihan (x2), beban kerja (X3) dengan variabel dependen (variabel terikat yaitu kinerja guru (Y)

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Anwar Sanusi (2017), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Merupakan data yang sumbernya berasal dari data yang dikumpulkan dan berhubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan meliputi data Kinerja Guru, data karyawan serta data wawancara. Data primer dalam penelitian ini terdiri dari wawancara dan kuisioner.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Anwar Sanusi (2017) Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data Sekunder

yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa jurnal terdahulu, buku-buku yang digunakan berhubungan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian, dan data perusahaan yang diberikan oleh pihak terkait.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Anwar Sanusi (2017), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut di peroleh dengan cara :

3.3.1.1 Obsevasi

merupakan cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung pada SMK Yadika Natar yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan

3.3.1.2 Wawancara

Menurut Anwar Sanusi (2017) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan SMK Yadika Natar untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam perusahaan.

3.3.1.3 Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2017), kuisisioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada karyawan yang terpilih menjadi sampel dari penelitian di SMK Yadika Natar.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Anwar Sanusi (2017), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Pada proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan skala likert. Skala likert ini dilakukan dengan pembagian :

Table 3.1

Tabel Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Anwar Sanusi, 2017

3.3.2 Penelitian Pustaka (*library Research*)

Penelitian kepustakaan digunakan oleh peneliti sebagai landasan teori. Landasan teori tersebut dapat diperoleh dari literatur, e-book, jurnal, artikel beserta laporan evaluasi kinerja guru SMK Yadika Natar.

3.4 Populasi Dan Sampel

Salah satu langkah dalam melakukan penelitian adalah menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti.

3.4.1 Populasi

Menurut Anwar Sanusi (2017), populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Maka populasi dalam penelitian ini adalah 54 jumlah keseluruhan karyawan yang ada di SMK Yadika Natar.

Tabel 3.2
Data Karyawan SMK Yadika Natar 2022

No	Jabatan	Jumlah
1.	Guru tetap	8
2.	Guru honorer	24
Jumlah		32

Sumber: SMK Yadika natar

3.4.2 Sampel

Menurut Sanusi, Anwar (2017) sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana seluruh populasi mendapatkan kesempatan yang sama dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu 32 guru SMK Yadika Natar.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Anwar Sanusi (2017,p.61), pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

3.5.1 Variabel bebas (independen variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang terdapat di dalam vaiabel bebas atau independent variable adalah tingkat pendidikan (X1), pelatihan (X2) dan beban kerja (X3).

3.5.2 Variabel terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja guru (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati (Suliyanto, 2018;146)²⁶. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian. Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.2
Definisi Oprasional Variabel

Variable	Definisi konsep	Definisi oprasional	Indikator	Skala
Tingkat Pendidikan	Hendrayani (2020), tingkat Pendidikan adalah suatu aktivitas dari setiap individu.	Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan.	1. Dimensi pendidikan formal 2. Dimensi pendidikan informal	interval
Pelatihan	Mangkunegara (2018) pelatihan adalah suatu proses pelatihan Pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana pegawai non manajerial mempelajari	Pelatihan adalah kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna.	1. Tujuan pelatihan 2. Materi 3. Metode 4. Peserta 5. Pelatih	interval

	pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas.			
Beban kerja	(Koesomowidjojo, 2017) merupakan beban kerja bukan hanya persoalan tugas atau pekerjaan saja, akan tetapi melingkupi pengerahan sumber daya dan penetapan jangka waktu pula.	Beban kerja adalah sejumlah tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepada seorang karyawan dan wajib baginya untuk menyelesaikan dalam kurun waktu tertentu.	1. Kondisi Pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target yang harus dicapai	interval
Kinerja guru	Mangkunegara dalam Indrasari (2017:50) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan suatu perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan proses belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar.	1. Faktor Kemampuan 2. Factor motivasi	interval

Sumber: Data Diolah, 2023

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Penelitian ini yang diukur adalah variable tingkat pendidikan, pelatihan, beban kerja dan kinerja guru. Uji persyaratan instrumen penelitian ini digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anuar Sanusi (2017) instrumen yang digunakan harus valid dan reliabel. Wiratna sujarweni (2022:108) mengatakan Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan padasetiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Dalam pengujian ini menggunakan korelasi product moment.

Kriteria pengujian :

Jika $\text{sig (2-tailed)} < \alpha(0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.

Jika $\text{sig (2-tailed)} > \alpha(0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Wiratna sujarweni (2022:110) Uji reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

Kriteria pengujian :

Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliabel.

Tabel 3.3
Tabel interpretasi uji reliabilitas

Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Skor
0,8000 – 1, 0000	Sangat Tinggi
0, 6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : suliyanto (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) normalitas sampel digunakan untuk melihat apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 23 (*Statistical Program and Service Solution Seri*).

1. Rumusan hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

2. Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0,05$ maka H_a diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas akan dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut

1. Jika Probabilitas (Sig) $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak.

Jika Probabilitas (Sig) $> 0,05$ (α) maka H_0 diterima.

Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS 26 (*Statistical Program and Service Solution Seri*).

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (C. Gunawan, 2019). Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas

bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari $\text{tolerance value} > 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai $\text{tolerance} < 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $\text{tolerance} > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisa Data

Untuk mengetahui suatu hasil penelitian diterima atau ditolak suatu hipotesis, maka dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu tingkat pendidikan (X_1), pelatihan (X_2) dan beban kerja (X_3) terhadap kinerja guru (Y) SMK Yadika Natar. Digunakan metode statistik regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : kinerja guru

a : konstanta
 X1 : Tingkat Pendidikan
 X2 : Pelatihan
 X3 : Beban Kerja
 b1,b2.b3 : koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Sugiyono (2018) uji t melakukan pengujian terhadap regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji t independen terhadap dependen atau pengaruh masing-masing variabelnya. Rumusan hipotesis:

H1 : Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Guru

Menentukan hipotesis:

H₀ : Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Yadika Natar.

H_a : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Yadika Natar

Kriteria pengujian dilakukan dengancara:

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_a diterima.

H2 : Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Guru

Menentukan hipotesis:

H₀ : Pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Yadika Natar.

H_a : Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Yadika Natar

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- c. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima.

H3 : Beban Kerja terhadap Kinerja Guru

Menentukan hipotesis:

H_0 : Beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Yadika Natar.

H_a : Beban kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Yadika Natar

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- c. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima.

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Menurut Sugiyono (2018) uji simultan (Uji F) dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

H3 : Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Guru

Menentukan hipotesis:

H_0 :Tingkat pendidikan, pelatihan dan beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Yadika Natar.

H_a :Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Yadika Natar.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 - Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_a diterima